

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah unsur penting dalam sebuah penelitian, di mana metode penelitian menjadi kunci dari keberhasilan dalam penelitian.¹ Berikut ini merupakan serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme atau entrepretatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, memahami fenomena, dan menemukan hipotesis.² Dalam proses penelitian ini peneliti yang menjadi instrument kunci memperoleh data-data yang dikumpulkan berdasarkan pada observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap *santriwati ndalem* secara alamiah maupun telaah kepustakaan terhadap objek, kemudian penelitian ini dikaji secara deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai *Ngalap Berkah: Pemaknaan Santriwati Ndalem* di Pondok Pesantren Al-Amien, Ngasinan, Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting yakni, sebagai instrument penelitian. Peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan perencanaan, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil

¹Imam Barnadib, "Arti Dan Metode Sejarah Penyelidikan," 1982.

²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2021). Hal 9.

penelitian.³ Subjek dalam penelitian ini adalah *santriwatindalem* dan kiai beserta *dzurriyyat* Pondok Pesantren Al-Amien, Rejomulyo, Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amien, Jl. Ngasinan No. 18, Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Dalam penelitian data dapat berupa kualitatif atau kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti wawancara kepada *santriwati ndalem*. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya;⁴

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *santriwati ndalem* dan kiai beserta *dzurriyyat* Pondok pesantren Al-Amien, Rejomulyo, Kota Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen Pondok Pesantren Al-Amien dan catatan yang dapat digunakan sebagai pendukung data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

³Eliyah Eliyah, "Implementasi Manajemen Rohis Di Sman 1 Waringinkurung," 2023.

⁴Helmina Batubara, "Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Aluminium Di UD. Istana Aluminium Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 220.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran percakapan secara tatap muka untuk memperoleh suatu informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi-struktur.⁵ Peneliti merancang serangkaian pertanyaan yang disusun dalam daftar wawancara, tetapi daftar wawancara ini tidak dijadikan dikte dalam wawancara, pewawancara lah yang akan lebih mengarahkan pembicaraan sesuai topik dan isu-isu yang menjadi perhatian pewawancara, dan daftar wawancara hanya sebagai penuntun. Maka urutan pertanyaan tidak menjadi prioritas utama sehingga pewawancara lebih leluasa berkomunikasi dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah *santriwati ndalem* Pondok Pesantren Al-Amien.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui jalan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti secara sistematis dengan mendatangi lokasi dan mengamati kejadian kejadian sekitar.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap subjek saat wawancara maupun dari segi aktifitas di Pesantren Al-Amien. Dalam menggali informasi penulis juga menggunakan alat bantu seperti kamera, alat perekam, dan alat tulis sebagai dokumentasi serta penguat dalam proses penelitian.

3. Dokumentasi

⁵Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

⁶Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, "Metode Penelitian Sosial,(Jakarta: PT," *Bumi Aksara*, 2003.

Dalam metode dokumentasi peneliti menyelidiki buku, dokumen, peraturan dan lainnya. Dalam arti luasnya dokumen tidak hanya berwujud lisan namun ada juga yang berbentuk prasasti atau simbol-simbol.⁷

F. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini, dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 3 sampai 6 bulan. Waktu kurang lebih 3 sampai 6 bulan tersebut akan digunakan peneliti untuk proses pengumpulan data, pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan juga proses bimbingan berlangsung.

G. Analisis Data

Langkah awal yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan data terkait latar belakang sosial subjek penelitian, pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi oleh peneliti. Dengan demikian penulis mendapat data yang sangat kaya. Metode analisa data yang dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Peneliti melakukan analisis data dari data yang masih kasar, yang diperoleh dari lapangan dengan reduksi data. Reduksi data bisa diartikan penyederhanaan data yang masih kasar dari hasil metode penelitian yang diperoleh dari lapangan sejak awal proses pengumpulan data. Dalam tahap ini

⁷Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019, 102.

peneliti memilih data yang penting dan relevan dengan bahan yang dikaji. Reduksi data juga bisa diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan

b. Display Data

Display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Display data juga berarti penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk yang diorganisasi secara terstruktur deskriptif. Dalam pemaparan ini data inti hasil wawancara yang sudah didapatkan akan disajikan dengan bahasa yang lebih terstruktur.

c. Konklusi

Langkah ketiga setelah penyajian data adalah konklusi atau kesimpulan. Konklusi yaitu penafsiran atau kesimpulan terhadap analisa yang yang telah diperoleh dari kumpulan-kumpulan data tersebut. Dalam tahap ini menyimpulkan data yang sudah dipaparkan dari hasil wawancara maupaun kajian pustaka. Selain itu konklusi hasil penelitian juga harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan, serta harus menghasilkan tumbuhan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.⁸

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan agar data terkumpul.

Dalam penelitian ini instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti

⁸Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 105–6.

itu sendiri atau orang lain yang membantu penelitian.⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan sikap bertanya, meminta, mendengar dan mengambil oleh peneliti kepada *santriwati ndalem* di Pondok Pesantren Al-Amien.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data mengenai penelitian tentang “*Ngalap Berkah: Pemaknaan Santriwati Ndalem di Pondok Pesantren Al-Amien, Ngasinan, Kota Kediri*”, peneliti menggunakan beberapa teknik validasi data seperti *Credibility*, *Transferability*, dan *Konfirmabiliti*. Peneliti telah mengkonfirmasi keabsahan data sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Derajat kepercayaan atau *creadibiliti* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrument yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya.¹⁰ dalam penelitian ini telah dilakukan upaya keterpercayaan (*Credibility*) dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.

b. Pemeriksaan Sejawat

⁹ Ibid¹, hal 69.

¹⁰ Ibid², hal 134

Teknik pemeriksaan sejawat ini berupa diskusi dengan orang yang memiliki pengetahuan yang sama tentang penelitian kualitatif, dengan bahan diskusi berupa hasil awal atau akhir penelitian, dengan validitas berupa mencocokkan data dengan peneliti lain.

c. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan diartikan peneliti melakukan pengamatan dengan meningkatkan ketelitian, cermat dan berkesinambungan. Dengan menggunakan meningkatkan ketekunan sebagai salah satu alat pengecekan keabsahan data, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai kebenaran data yang telah terkumpul, dan peneliti bisa memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang menjadi fokus penelitian.¹¹

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan ialah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif berupa pertanyaan realitas dan dievaluasi yang dilakukan oleh pembaca penelitian, dan pertanyaan ini belum mampu dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri. Keteralihan ini harusnya membantu untuk pembaca agar memahami hasil penelitian dengan penjelasan secara rinci dan menyeluruh, sebagai tujuannya hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Metode ini memiliki hasil penelitian “Ngalap Berkah: Pemaknaan Santriwati Ndalem Di Pondok Pesantren Al-Amien, Ngasinan, Kota Kediri” dapat ditransformasikan ke latar dan subjek lain.

3. *Konfirmability*

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, CV, 2021), hal, 188.

Pengujian *Konfirmability* dalam penelitian ini dilakukan dengan hasil penelitian yang disepakati oleh orang banyak yang disebut pengujian objektivitas. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.¹²

J. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian tentang *Ngalap Berkah: Pemaknaan Santriwati Ndalem* di Pondok Pesantren Al-Amien, Ngasinan, Kota Kediri, tahapan penelitiannya terbagi menjadi lima yaitu tahapan perencanaan, tahap persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan analisis data dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan pencarian untuk merencanakan judul penelitian, baik dengan literasi buku, pencarian data dan sumber penelitian terdahulu.

2. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti mengajukan judul *Ngalap Berkah: Pemaknaan Santriwati Ndalem* di Pondok Pesantren Al-Amien, Ngasinan, Kota Kediri terhadap Kaprodi Sosiologi Agama.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pokok penelitian, dimana di dalamnya mencakup kegiatan peneliti sebagai instrument penelitian secara langsung di lapangan, seperti mencari dan menampung data yang akan digunakan sebagai bakal pembedaan proposal penelitian.

4. Tahap Analisis Data

¹²Ibid¹; hal 195, 2021.

Tahap analisis data berisi analisis data yang dilakukan oleh peneliti dari data yang telah dikumpulkan, dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis agar data mudah untuk dimengerti.

5. Tahap penyelesaian

Dari data yang telah terkumpul, Peneliti menciptakan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang valid di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, dengan menyusun data yang telah dianalisis.